BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisa pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Maka penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan masyarakat dalam melaksanakan tradisi *batapung tawar* yaitu: memohon keselamatan dunia akhirat, mendapat keberkahan hidup, mengikuti dan melestarikan budaya orang bahari, ungkapan rasa syukur, meminta diberikan panjang umur, memohon perlindungan dari segala bentuk marabahaya dan musibah, memohon ketenangan hidup dan ketentraman hati dan memberi semangat kehidupan.
2. Jenis perayaan yang didalamnya terdapat budaya *batapung tawar* yaitu: selamatan kelahiran anak, selamatan rumah (tajak tiang), *bamandi-mandi* menjelang pernikahan, atau saat hamil, *batasmiyah* (pemberian nama pada anak), *mulud* (maulidan), *bayun anak* atau *bapalas bidan*, membuka lahan baru, cocok tanam dan *memetik* hasil tani, mandikan pusaka dan alat musik, pergi merantau, pergi haji dan menyambut datang haji, menyambut datang haji, menyambut tamu agung, meresmikan gedung baru, acara sunatan, mendapat barang baru, *bantar jujuran* (pernikahan), dan sebagainya.

3. Nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam tradisi *batapung tawar* meliputi, sifat-sifat penting dan berguna bagi manusia yang merupakan cerminan segala penyampaian ajaran agama Islam, baik ajaran berupa yang berisi syari'ah, akidah, dan akhlak, maupun seruan tingkah laku bagi kerohanian manusia yang bersifat statis dan mutlak kebenarannya suatu hal yang dianggap baik, tidak bertentangan atau berisikkan ajaran dan ajakan yang menyimpang oleh masyarakat dalam melaksanakan kegiatan tradisi *batapung tawar*.

B. Saran-Saran

Sebagai penutup dari uraian ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada tokoh agama di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk sebaiknya memberikan perhatian yang lebih terhadap budaya-budaya Banjar yang terkait dengan tradisi *batpung tawar* karena masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui tentang nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam budaya Banjar khususnya dalam upacara tradisi *batapung tawar*.
2. Kepada masyarakat Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk agar tetap menjaga dan melestarikan budaya yang sesuai dengan ajaran agama Islam agar nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam budaya tersebut tersampaikan pada generasi mendatang.

3. Kepada masyarakat Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Tandipah sebaiknya berhati-hati dalam rangka melaksanakan tradisi *batapung tawar* agar tidak terjerumus ke dalam unsur-unsur syirik atau menyekutukan Allah swt. bentuk berhati-hati ini yaitu dengan meluruskan niat dari setiap masyarakat yang melaksanakan hanya meminta pertolongan kepada Allah semata. Karena niat merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan suatu perbuatan.